

**ANALISIS DETERMINAN PERILAKU MEROKOK SISWA
SEKOLAH MENENGAH ATAS DI KOTA PARIAMAN
TAHUN 2018**

TESIS

**SYAIFUL INDRA
1620322 018**

PEMBIMBING

**Dr. dr. EDISON, MPH
Dr. dr. YUNIAR LESTARI, M.Kes, FISCM, FISPH**



**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ANDALAS
2018**

**ANALISIS DETERMINAN PERILAKU MEROKOK SISWA
SEKOLAH MENENGAH ATAS DI KOTA PARIAMAN
TAHUN 2018**

**SYAIFUL INDRA
1620322018**

TESIS

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Magister Kesehatan Masyarakat Pada Program Pascasarjana
Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran
Universitas Andalas**

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ANDALAS
2018**

**ANALISIS DETERMINAN PERILAKU MEROKOK SISWA SEKOLAH
MENENGAH ATAS DI KOTA PARIAMAN
TAHUN 2018**

Oleh: Syaiful Indra (1620 322 018)

(Dibawah bimbingan : Dr.dr. Edison, MPH dan Dr.dr.Yuniar Lestari, M.Kes)

Abstrak

Perilaku merokok merupakan salah satu perilaku beresiko terhadap kesehatan individu dan masyarakat. Prevalensi perilaku merokok pada penduduk usia > 15 tahun di Indonesia adalah 36,3%. Proporsi usia pertama kali merokok pada kelompok umur 15 – 19 tahun di Sumatera Barat sebesar 74,4% dan 60,4% di Kota Pariaman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besaran masalah dan menguji determinan perilaku merokok pada siswa sekolah menengah atas di Kota Pariaman. Penelitian menggunakan metode gabungan (Mix Methode), kuantitatif dengan disaian cross sectional melibatkan 277 responden dan kualitatif melibatkan 4 orang informan. Perilaku merokok pada siswa sekolah menengah atas merupakan variabel terikat (dependen), sedangkan pengetahuan tentang bahaya rokok, sikap terhadap rokok (faktor predisposisi), ketersediaan rokok, akses memperoleh rokok, peringatan bahaya rokok di sekolah, tingkat paparan iklan rokok (faktor enabling), anggota keluarga merokok dan teman sebaya merokok (faktor reinforcing) merupakan variabel bebas (independen). Data dikumpulkan menggunakan angket kuesioner dan daftar pertanyaan wawancara. Data dianalisis menggunakan uji chi square dan uji regresi logistik serta analisis tema kualitatif. Penelitian ini menemukan hampir separoh siswa sekolah menengah atas di Kota Pariaman berperilaku merokok (43,0%). Ada hubungan yang bermakna secara statistik antara faktor sikap terhadap rokok ($p = 0,000$), ketersediaan rokok ($p = 0,000$), akses memperoleh rokok ($p = 0,000$), tingkat paparan iklan rokok ($p = 0,040$) dan teman sebaya merokok ($p = 0,000$) dengan perilaku merokok siswa sekolah menengah atas. Faktor sikap terhadap rokok merupakan faktor yang paling dominan berhubungan dengan perilaku merokok. Secara internal perilaku merokok disebabkan oleh faktor predisposisi. Diperlukan upaya komprehensif untuk pengendalian perilaku merokok pada siswa sekolah, dengan sasaran intervensi individu, sekolah, keluarga dan masyarakat, melalui program dan kegiatan kelembagaan yang terarah dan berkesinambungan, seperti penyelenggaraan pendidikan karakter, penyediaan regulasi yang dapat mengatur paparan iklan rokok, ketersediaan rokok dan akses terhadap rokok pada siswa sekolah di Kota Pariaman dan penyediaan unit layanan berhenti merokok.

Kata Kunci : Merokok, Perilaku Merokok, Siswa SMA, Sikap

Daftar Pustaka : 46 (1966-2018)

DETERMINANTS ANALYSIS OF SMOKING BEHAVIOR IN SENIOR HIGH SCHOOL STUDENTS THE CITY OF PARIAMAN 2018

by: Syaiful Indra

(Supervised by : Dr.dr. Edison, MPH dan Dr.dr.Yuniar Lestari, M.Kes)

Abstract

Smoking behavior is one of the risky behaviors for the health of individuals and public health. The prevalence of smoking behavior in the population aged > 15 years in Indonesia is 36.3%. The proportion of first smoking age in the age group of 15-19 years in West Sumatra is 74.4% and is 60.4% in the city of Pariaman. This study aims to determine the measurement of the problem and examine the determinants of smoking behavior in senior high school students in the city of Pariaman. The study used a combined method, quantitative with a cross sectional study involving 277 respondents and qualitative involving 4 informants. The dependent variable is smoking behavior in high school students, while the independent variables are knowledge about the dangers of smoking, attitudes toward smoking (predisposing factor), availability of cigarettes, accessibility to cigarettes, warnings about the dangers of smoking in schools, the level of exposure to cigarette advertisements (enabling factor), smoking family members and smoking peers (reinforcing factor). Data were collected through questionnaires and in-depth interviews using structured questionnaires. The data were analyzed by using chi square test and regression logistic test and qualitative theme analysis. This study found almost a half of senior high school students in Pariaman, with the proportion of smoking behavior (43.0%). There was a statistically significant relationship among attitudes toward smoking ($p = 0,000$), availability of cigarettes ($p = 0,000$), accessibility to cigarettes ($p = 0,000$), level of exposure to cigarette advertisements ($p = 0,040$) and smoking peers ($p = 0,000$) with smoking behavior of high school students. The attitude toward smoking is very dominant in relation to smoking behavior in senior high school students. Smoking behavior in high school students is internally caused by predisposing factors. Comprehensive efforts are needed to control smoking behavior in school students with the aim of intervention to be carried out on individuals, families, school, and communities, through targeted and sustainable institutional programs and activities, such as the implementation of character education, provision of regulations that can regulate exposure to cigarette advertisements, availability of cigarettes and accessibility to cigarettes for school students in the City of Pariaman and the provision of smoking cessation service units.

References : 46 (1966-2018)

Keywords : Smoking, Senior High School Students, Smoking Behavior, Attitude